

## **Pengaruh pengeluaran pemerintah pada bidang infrastruktur pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi kalimantan timur**

**Safira<sup>1</sup>, Sjamsu Djohan<sup>2</sup>, Nurjanana<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

<sup>1</sup>Email: safira6696@gmail.com

<sup>2</sup>Email: sjamsu.djohan@feb.unmul.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui: pengaruh pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur; pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur; pengaruh pengeluaran pemerintah bidang kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2004-2016. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linier berganda. Perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan analisis adalah IBM SPSS Versi 21.00.

**Kata Kunci:** Pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur; pengeluaran pemerintah bidang pendidikan; pengeluaran pemerintah bidang kesehatan; pertumbuhan ekonomi

### ***Effect of government spending on education and health infrastructure on economic growth in east kalimantan province***

### **Abstract**

*The purpose of this study is to find out: the influence of government spending on infrastructure on the economic growth of the Province of East Kalimantan; the influence of government spending on education on the economic growth of East Kalimantan Province; the influence of government spending on health on the economic growth of the Province of East Kalimantan. The data used in this study are data on government expenditure on infrastructure, education, health and economic growth in East Kalimantan Province from 2004-2016. The analytical method used in this study is multiple linear analysis methods. The software used to do the analysis is IBM SPSS Version 21.00.*

*Keywords: Government expenditure on infrastructure; government expenditure on education; government health expenditure; economic growth*

## PENDAHULUAN

Indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah bisa dilihat laju pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Karena penduduk bertambah terus, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Hal ini dapat terpenuhi lewat peningkatan output secara agregat baik barang maupun jasa atau Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya. Jadi, menurut ekonomi makro, pengertian pertumbuhan ekonomi merupakan penambahan PDB yang berarti juga penambahan pendapatan nasional.

Todaro (2000), meskipun laju pertumbuhan ekonomi tidak secara otomatis dapat memberi jawaban atas berbagai macam persoalan kesejahteraan, namun hal tersebut tetap merupakan unsur penting setiap program pembangunan realistis yang sengaja dirancang untuk mengentaskan kemiskinan. Jika dilihat dari hasil penelitian dan data statistik, akan terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi telah berjalan dengan pesat namun pertumbuhan yang pesat ini telah membawa akibat yang mengkhawatirkan, yaitu terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan yang buruk.

Kalimantan Timur sebagai salah satu provinsi di Indonesia juga tidak terlepas dari masalah ketimpangan distribusi pendapatan seperti apa yang telah dialami daerah lainnya. Provinsi Kalimantan Timur tentu saja memiliki berbagai persoalan yang harus diselesaikan, di antaranya adalah masalah pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan distribusi pendapatan. Aspek pemerataan pendapatan merupakan hal yang penting untuk dipantau, karena pemerataan hasil pembangunan merupakan salah satu strategi dan tujuan pembangunan nasional di Indonesia. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Timur memberikan gambaran kinerja pembangunan ekonomi dari waktu ke waktu, sehingga arah perekonomian daerah akan lebih jelas.

Produk Domestik regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun. Menurut Samuelson dan Nordhaus (2005), ada empat faktor sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor tersebut adalah (1) sumber daya manusia, (2) sumber daya alam, (3) pembentukan modal, dan (4) teknologi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umum digunakan dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu Negara atau wilayah karena berkaitan erat dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam hal peningkatan produksi barang dan jasa Mubrarog, Remi dan Muljarjadi (2013).

Pengeluaran pemerintah sendiri merupakan alat investasi pemerintahan terhadap perekonomian yang dianggap paling efektif. Selama ini, tingkat efektifitas pengeluaran sendiri merupakan alat investasi pemerintahan terhadap perekonomian yang dianggap paling efektif. Selama ini, tingkat efektifitas pengeluaran pemerintah dapat diukur melalui seberapa besar pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan di suatu daerah disamping ditentukan oleh besarnya pengeluaran pemerintah tersebut juga dipengaruhi oleh besarnya investasi. Investasi merupakan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi Sajafii, (2009).

Pengeluaran pemerintah berperan dalam pembentukan modal melalui pengeluaran pemerintah di berbagai bidang seperti sarana dan prasarana. Pembentukan modal di bidang sarana dan prasarana ini umumnya menjadi social overhead capital (SOC) yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. SOC ini sangat penting karena pihak swasta tidak akan mau menyediakan berbagai fasilitas publik, namun tanpa adanya fasilitas publik ini maka pihak swasta tidak berminat untuk menanamkan modalnya.

Pengeluaran pemerintah yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) merupakan salah satu alat kebijakan fiskal pemerintah. Pemerintah dapat menggunakannya untuk mengelola perekonomian negara. APBN pada perkembangannya telah mengalami banyak perubahan struktur. Pengeluaran pemerintah atas pendidikan, kesehatan dan infrastruktur pada dasarnya merupakan suatu investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Efek pembangunan pada ketiga bidang tersebut tidak dapat berdampak langsung melainkan membutuhkan beberapa periode untuk dapat merasakan dampaknya. Terdapat time lag ketika pemerintah mengeluarkan anggaran pembangunan atau belanja Negara untuk ketiga bidang tersebut dengan dampak kebijakan tersebut, maka dibutuhkan suatu penelitian yang menggunakan runtut waktu (time series) cukup panjang. Suparno (2014).

Todaro (2006), Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi sebuah Negara. Karena perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui tingkat dan kualitas pendidikan serta kualitas sumber daya manusiannya. Pendidikan memainkan peran utama dalam membentuk kemampuan sebuah Negara untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan.

Upaya untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bidang pendidikan memainkan peranan sangat strategis yang dapat mendukung proses produksi dan aktivitas ekonomi lainnya. Dalam konteks ini, pendidikan dianggap sebagai alat untuk mencapai target yang berkelanjutan, karena dengan pendidikan aktivitas pembangunan dapat tercapai, sehingga peluang untuk meningkatkan kualitas hidup dimasa depan akan lebih baik. Wawan, (2016).

Menurut E. Setiawan (2006), implikasi dari pembangunan dalam pendidikan adalah kehidupan manusia akan semakin berkualitas. Kaitannya dengan perekonomian secara umum (nasional) semakin tinggi kualitas hidup suatu bangsa, semakin tinggi tingkat pertumbuhan dan kesejahteraan bangsa tersebut. Semakin tinggi kualitas hidup / investasi sumber daya manusia yang kualitas tinggi akan berimplikasi juga terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi nasional.

Sarana pendidikan di Kalimantan Timur tersedia mulai dari Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) sampai ke Perguruan Tinggi. Bidang pendidikan mengalami perkembangan setiap tahunnya, diindikasikan dengan penambahan jumlah murid yang diiringi dengan penambahan jumlah sekolah, jumlah guru dan jumlah kelas. Penambahan jumlah sekolah, guru dan kelas merupakan upaya pertama dari pemerintah dalam rangka pemerataan kesempatan mengenyam pendidikan bagi warga Negara. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945 yang dijabarkan pada UU Pendidikan Nasional. Program wajib belajarpun disesuaikan dari 9 tahun menjadi 12 tahun.

Perbaikan dan penyediaan fasilitas di sekolah-sekolah juga dilakukan agar para siswa dan siswi dapat belajar dengan baik. Bahkan pemerintah provinsi Kalimantan Timur juga menyediakan anggaran pendidikan tersebut untuk kesejahteraan para pengajarnya dengan memperhatikan kesejahteraan para pengajar sehingga para pengajar dapat mengajar dengan baik. Pemerintah juga menyediakan bantuan dana belajar seperti beasiswa dan bantuan operasional sekolah untuk para pelajarnya.

Bidang kesehatan pemerintah juga menyediakan fasilitas melalui bantuan dana jaminan kesehatan melalui pengeluaran pemerintah. Apabila seseorang sedang menderita suatu penyakit, maka dapat dipastikan bahwa produktivitas dari orang tersebut akan berkurang atau menurun secara signifikan. Dari hasil survey, tercatat beberapa jenis penyakit yang biasa diderita oleh penduduk. Selain jenis penyakit yang umum diderita oleh penduduk, ada beberapa jenis keluhan kesehatan yang walaupun menurut persentase cukup kecil, tetapi dampaknya dapat mempengaruhi tingkat kualitas sumber daya manusia pada akhirnya. Diantara jenis penyakit yang perlu diperhatikan tersebut antara lain sakit kepala berulang, asma, sakit gigi, diare, dan sesak napas. Sedangkan penyakit diare atau buang air besar terus menerus merupakan cerminan lingkungan atau sanitasi yang tidak memenuhi standar kesehatan dan penggunaan fasilitas MCK yang tidak memadai. Wawan, (2016).

Pembangunan kesehatan yang dimaksud merupakan proses perubahan tingkat kesehatan masyarakat dari tingkat yang kurang baik menjadi lebih baik sesuai dengan standar kesehatan. Oleh sebab itu, pembangunan kesehatan ini merupakan pembangunan yang dilakukan sebagai investasi untuk membangun kualitas sumber daya manusia Juanita, (2002).

Pengeluaran kesehatan juga terdiri dari pengeluaran rutin dan pembangunan yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Pengeluaran di bidang kesehatan akan dibagi ke berbagai subbidang, antara lain obat dan perbekalan kesehatan, pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat, kependudukan dan keluarga berencana serta kesehatan lainnya. Pemerintah berkomitmen untuk memenuhi alokasi anggaran kesehatan sebesar 5% dari belanja negara, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Kesehatan Kemenkeu, (2017).

Kesehatan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia, tanpa kesehatan masyarakat tidak dapat menghasilkan suatu produktivitas bagi negara. Kegiatan ekonomi suatu negara akan berjalan jika ada jaminan kesehatan bagi setiap penduduknya. Terkait dengan teori human capital bahwa modal manusia berperan signifikan, bahkan lebih penting daripada faktor teknologi dalam memacu pertumbuhan ekonomi E. Setiawan, (2006).

Menurut penelitian yang dilakukan Tri Haryanto, (2005) menunjukkan bahwa bidang kesehatan, tingkat persalinan yang ditolong tenaga medis dan persentase pengeluaran pemerintah untuk kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kematian balita. Secara umum, kesehatan menunjukkan

bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah untuk bidang kesehatan terbukti cukup besar terhadap peningkatan kinerja bidang tersebut.

Infrastruktur tidak kalah pentingnya dengan pendidikan dan kesehatan, infrastruktur merupakan suatu sarana (fisik) pendukung agar pembangunan ekonomi suatu Negara dapat terwujud. Infrastruktur terdiri dari beberapa subbidang, beberapa di antaranya yang cukup dominan dalam pembangunan ekonomi adalah perumahan dan transportasi. Infrastruktur juga menunjukkan seberapa besar pemerataan pembangunan terjadi. Suatu negara dengan pertumbuhan ekonomi tinggi akan mampu melakukan pemerataan pembangunan kemudian melakukan pembangunan infrastruktur ke seluruh bagian wilayahnya. Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi Ramelan, (1997).

Menurut Friawan (2008), ada tiga alasan utama mengapa infrastruktur penting dalam sebuah integrasi ekonomi. Alasan pertama adalah ketersediaan infrastruktur yang baru merupakan mesin utama pembangunan ekonomi. Kedua, untuk memperoleh manfaat yang penuh dari integrasi, ketersediaan jaringan infrastruktur sangat penting dalam memperlancar aktivitas perdagangan dan investasi. Alasan ketiga adalah perhatian terhadap perbaikan infrastruktur juga penting untuk mengatasi kesenjangan pembangunan ekonomi antar negara. Infrastruktur terdiri dari beberapa subbidang, infrastruktur dalam bentuk perumahan dan transportasi merupakan cukup penting.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan ekonomi atas harga konstan tahun 2004-2016 dalam persentase (%), pengeluaran pemerintah di tiga sektor meliputi pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur tahun 2004-2016 dalam persentase (%). Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh bidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk menganalisis data ke dalam regresi berganda tersebut digunakan SPSS 21 (statistic programming for social science dan Microsoft Exel. Kemudian hasil dari SPSS dan Microsoft Exel akan menjadi alat bantu untuk mantabulasi data.

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh linear dan dikatakan (valid) untuk mencari peramalan, maka dilakukan pengujian normalitas multikolenearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian data, dengan tujuan untuk mengetahui apakah sekelompok data (variabel) yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, Putu Dina (2013). Uji multikolinieritas adalah suatu bentuk pengujian data, dengan tujuan untuk mengukur apakah setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan satu dengan yang lain atau tidak Putu Dina, (2013). Uji heteroskedastisitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data, dengan tujuan untuk mengetahui apakah selisih dari nilai  $y$  observasi dengan nilai  $x$  dari persamaan regresi memiliki varians atau bentuk distribusi normal yang sama atau tidak. Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Uji Autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series Hasan, (2001).

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya akan pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas. Semakin besar nilai  $R$ , maka semakin tepat model regresi yang dipakai, karena total variasi dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Pengujian F untuk mengetahui apakah koefisien regresi variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas.

Setelah menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, selanjutnya menguji variabel-variabel tersebut satu persatu. Apabila variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel tidak bebas, maka selanjutnya dapat dijelaskan variabel mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi**

Berdasarkan Hasil penelitian bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang infrastruktur berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang negatif, artinya bila pengeluaran pemerintah pada bidang infrastruktur naik maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2004-2016 juga mengalami penurunan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang infrastruktur membutuhkan biaya yang besar untuk melaksanakan berbagai programnya untuk melaksanakan berbagai programnya seperti jalan, pelabuhan, bandara, sistem penyediaan tenaga listrik, irigasi, sistem penyediaan air bersih sehingga belum mampu memberikan dampak dalam pertumbuhan ekonomi. Dikarenakan untuk pengeluaran pemerintah pada bidang infrastruktur tidak dapat memberikan dampak positif dalam jangka pendek, karena pembangunan infrastruktur memerlukan waktu cukup panjang untuk dapat digunakan oleh masyarakat. Semakin banyak pengeluaran pemerintah untuk bidang publik semakin banyak barang publik yang tersedia untuk masyarakat, seperti ketersediaan infrastruktur jalan, pelabuhan, bandara, sistem penyediaan tenaga listrik, irigasi, sistem penyediaan air bersih, saluran irigasi dan sebagainya yang merupakan *social overhead capital*, memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan tingkat perkembangan wilayah, yang antara lain dicirikan oleh laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari kenyataan bahwa daerah yang mempunyai kelengkapan sistem infrastruktur yang lebih baik, mempunyai tingkat laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik pula, dibandingkan dengan daerah yang mempunyai kelengkapan infrastruktur yang terbatas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyediaan infrastruktur merupakan faktor kunci dalam mendukung pembangunan nasional sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Heri Suparno, (2014) bahwa Pengeluaran Pemerintah untuk Infrastruktur berpengaruh negatif dan signifikan. Dan didukung oleh teori Dornbusch & Fisher dalam Manik dan Hidayat (2010) yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah merupakan cerminan dari kebijakan fiskal yang merupakan salah satu instrumen pemerintah untuk mempengaruhi jalannya perekonomian.

### **Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi**

Berdasarkan Hasil penelitian bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif, artinya bila pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan naik maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2004-2016 juga mengalami kenaikan.

Dengan kondisi bidang pendidikan tersebut menunjukkan Kalimantan Timur terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan guna mencetak sumber daya manusia Provinsi Kalimantan Timur yang dapat bersaing di kancah nasional maupun internasional. Untuk itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mencanangkan Program Wajib Belajar 12 Tahun dan dialokasikannya dan APBD sebesar 20% untuk pendidikan. Selain itu juga pemerintah mempunyai program beasiswa Kaltim Cemerlang yang diperuntukkan untuk masyarakat Kalimantan Timur dalam rangka meningkatkan pembangunan di wilayah Kalimantan Timur.

Pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan tersebut dapat meningkatkan pelayanan dan fasilitas-fasilitas pendidikan seperti bangunan sekolah, buku-buku, kebutuhan laboratorium, ataupun beasiswa untuk murid yang tidak mampu. Dengan demikian, kebijakan pengeluaran pemerintah untuk bidang pendidikan, merupakan investasi yang berujung memperbaiki kualitas manusia. Pendidikan merupakan jalan menuju kemajuan dan pencapaian kesejahteraan sosial dan ekonomi. Selain itu, investasi di bidang pendidikan secara nyata berhasil mendorong kemajuan ekonomi dan menciptakan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, pengeluaran pemerintah untuk bidang pendidikan yang merupakan investasi jangka panjang harus didukung dengan pembiayaan yang memadai dan merata.

Variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur, hasil ini menunjukkan kesesuaian teori Meier Winarti, (2014) yaitu suatu bangsa harus meningkatkan investasi bidang pendidikan dan kesehatan untuk mencapai pembangunan. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Achmad Sjafii (2009), dimana variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menggambarkan bahwa memang terdapat hubungan antara

perubahan anggaran belanja negara di bidang pendidikan terhadap PDRB Indonesia, tidak hanya hubungan positif dimana seiring berjalannya waktu nominal anggaran belanja negara bidang pendidikan dan PDRB Indonesia sama-sama memiliki trend positif.

**Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi.** Berdasarkan Hasil penelitian bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif, artinya bila pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan naik maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2004-2016 juga akan meningkat.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan memerlukan waktu lebih lama untuk dapat secara langsung mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah membantu upaya peningkatan pelayanan puskesmas 24 jam yang tersebar di kabupaten/kota. Disamping itu juga telah dilaksanakan pelayanan kesehatan di daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan melalui kegiatan dokter terbang.

Majunya infrastruktur kesehatan suatu daerah akan membuat penduduk di daerah tersebut dapat dengan mudah menjangkau pelayanan kesehatan yang baik ketika dibutuhkan. Mudah-mudahan masyarakat menjangkau pelayanan kesehatan akan membuat kesehatan masyarakat selalu dalam kondisi yang prima, sehingga aktivitas ekonomi masyarakat tidak terganggu akibat banyaknya masyarakat yang terserang penyakit karena tidak mendapat penanganan medis. Selanjutnya dengan tersedianya infrastruktur kesehatan yang mencukupi, ketahanan kesehatan masyarakat akan terjaga, sebagai komponen pertumbuhan dan pembangunan yang vital memiliki peran ganda yaitu kesehatan sebagai input dan output dalam pembangunan ekonomi menyebabkan variabel ini sangat penting pengaruhnya. Dan implikasinya produktivitas masyarakat akan bertambah sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Todaro & Smith, 2003, bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang anggaran kesehatan yang di keluarkan untuk memenuhi salah satu hak dasar untuk memperoleh pelayanan kesehatan berupa fasilitas dan pelayanan kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas masyarakat. Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Budi Luhur W (2016) di Indonesia, dimana variabel infrastruktur kesehatan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan Hasil penelitian bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang infrastruktur berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang negatif, artinya bila pengeluaran pemerintah pada bidang infrastruktur naik maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2004-2016 juga mengalami penurunan.

Berdasarkan Hasil penelitian bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang infrastruktur berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif, artinya bila pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan naik maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2004-2016 juga mengalami kenaikan.

Berdasarkan Hasil penelitian bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif, artinya bila pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan naik maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2004-2016 juga akan meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus, Salim. 2006. Teori dan Paradigma Penelitian Sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Anggareini, Merlin. 2017. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan, Kesehatan, Dan Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1970-2015. Universitas Negri Yogyakarta.

- 
- Ardiansyah. 2015. Manajemen Transportasi dalam kajiandan Teori, Cetakan Pertama. Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. Jakarta.
- Arsyad, Lincolin (2004), Ekonomi Pembangunan, Bagian Penerbitan STIE – YKPN, Yogyakarta.
- Astri, Meylina. 2013. Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia. Fakultas Ekonomi UNJ. Jakarta. Skripsi di Publikasikan.
- Badri, Sutrisno. 2012. Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif. Penerbit: Ombak (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Samarinda Dalam Angk 2000-2014. Samarinda.
- Baswir, Revrison. 2003. Drama Ekonomi Indonesia: Belajar dari Kegagalan Ekonomi Order Baru. Kreasi Wacana: Yogyakarta.
- Baum, Donald and Shuanglin Lin. 1993. “The Differential Effects on Economic Growth of Government Expenditure on Education, Welfare and Defense”. Journal of Economic Development, Vol.18 No.1 h 175-188.
- Boediono, 1992. A Compheresive System Financing Education, Vol IV. EPP-USAID. Yogyakarta.
- Boediono, 1999. Teori Petumbuhan Ekonomi. BPFE: Yogyakarta.
- Danim, S. 2002. Inovasi Pendidikan. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Dumairy. 1999. Perekonomian Indonesia. Erlangga: Jakarta.
- Fachrudin. 2017. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Dan Kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman.
- Ikhsantono. 2009. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Transportasi Terhadap Pertumbuhan Sektor Transportasi di Kota Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Juanita. 2002. Kesehatan dan Pembangunan Nasional. Tesis magister AKK FKM USU. Medan.
- Khalifah. 2014. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Kota Bontang Tahun 2010 Skripsi. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Khoirul. 2013. Analisis Produktivitas Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di Kabupaten Semarang, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Morlok. 2000. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Penerbit Erlangga, Jakarta, Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung.
- Nasution. 2008. Manajemen Transportasi Edisi Ketiga, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nisfianoor, Muhammad. 2009. Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial, Salemba Humanika, Jakarta.
- Rahmasari, Hardianti. 2015. Pengaruh Transportasi Kota Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Siregar, Syofian. 2014. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Edisi 1, Cetakan Kedua. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suryana, 2000, Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan, Jakarta: Salemba Empat.
- Suparno, Heri. 2014. Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Kesehatan dan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman.
- Sutiawan, Wawan. 2016. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Samarinda. Universitas Mulawarman.
-

Soediyono, H. Rachmat. 2003. Azas dan Dasar Perpajakan. Erosco: Bandung.

Todaro, M.P. dan Smith, S.C. 2006. Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi Kesembilan. Haris Munandar (penerjemah). Erlangga, Jakarta.